

PERBEDAAN PERUBAHAN HEMODINAMIK SEBELUM DAN SESUDAH INTUBASI *ENDOTRAKEAL TUBE (ETT)*, DAN *LARYNGEAL MASK AIRWAY (LMA)* DIRSUD KOTA BANDUNG

Ahsanul Hulqi¹, Tata Juarta², Sri Sulami³

Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Bhakti
Kencana

Jl. Soekarno Hatta No. 647, Cipadung Kidul,
Panyileukan, Bandung, Jawa Barat, 40616

ABSTRAK

Tindakan intubasi dan laringoskopi, dapat timbul komplikasi yang mengakibatkan peningkatan aktivitas hemodinamik, seperti hipertensi dan takikardi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana perbedaan perubahan hemodinamik sebelum dan sesudah intubasi *endotracheal tube (ETT)*, dan *laryngeal mask airway (LMA)*. Penelitian ini menggunakan metode pra-eksperimental dengan design *one group pre test-post test*. Teknik sampling yang digunakan yaitu Quota Sampling dengan jumlah sampel sebanyak 62 responden yang dibagi menjadi 2 kelompok sampel. Instrumen yang digunakan pada Penelitian ini yaitu lembar observasi untuk mengukur perubahan hemodinamik sebelum dan sesudah intubasi ETT, dan pemasangan LMA, kemudian data diolah dengan analisis univariat dan analisis bivariat menggunakan uji statistik *paired t-test* dan *wilcoxon signed rank test*. Hasil penelitian pada intubasi *endotracheal tube (ETT)* pada tekanan darah sistolik, dengan menggunakan uji *paired sample T-test*, diperoleh hasil signifikansi (*pvalue*) sebesar 0.000 ($0.000 < 0.05$), diastolik dengan menggunakan uji *wilcoxon rank test*, diperoleh hasil signifikansi (*pvalue*) sebesar 0.000 ($0.000 < 0.05$), dan nadi dengan menggunakan uji *paired sample T-test*, diperoleh hasil signifikansi (*pvalue*) sebesar 0.000 ($0.000 < 0.05$). Sedangkan hasil pengujian *laryngeal mask airway (LMA)* pada tekanan darah sistolik, dengan menggunakan uji *paired sample t-test*, diperoleh hasil signifikansi (*pvalue*) sebesar 0.000 ($0.000 < 0.05$), diastolik dengan menggunakan uji *wilcoxon rank test*, diperoleh hasil signifikansi (*pvalue*) sebesar 0.000 ($0.000 < 0.05$), dan nadi, dengan menggunakan uji *paired sample t-test*, diperoleh hasil signifikansi (*pvalue*) sebesar 0.000 ($0.000 < 0.05$). Saran dari peneliti harapannya, dapat dijadikan sebagai rujukan dalam memberikan asuhan kepenataan anestesi pada tindakan anestesi umum sebelum dan setelah Intubasi *Endotracheal Tube (ETT)* dan *Laryngeal Mask Airway (LMA)*. Dengan demikian lonjakan hemodinamik dapat diminimalisir.

Kata Kunci : *Endotracheal tube (ETT)*, *Laryngeal Mask Airway (LMA)*, Tekanan Darah, Nadi

DIFFERENCES IN HEMODYNAMIC CHANGES BEFORE AND AFTER INTUBATION OF ENDOTRACHEAL TUBE (ETT), AND LARYNGEAL MASK AIRWAY (LMA) IN BANDUNG CITY HOSPITAL

Ahsanul Hulqi¹, Tata Juarta², Sri Sulami³

Faculty of Health Sciences, Bhakti Kencana University

Jl. Soekarno Hatta No.647, Cipadung Kidul, Panyileukan, Bandung, West Java, 40616

ABSTRACT

In intubation and laryngoscopy, complications can arise that result in increased hemodynamic activity, such as hypertension and tachycardia. The purpose of this study was to determine how differences in hemodynamic changes before and after endotracheal tube (ETT) intubation, and laryngeal mask airway (LMA). This study used a pre-experimental with one group pre test-post test design. The sampling technique used was Quota Sampling with a total sample of 62 respondents divided into 2 sample groups. The instruments used in this study were observation sheets to measure hemodynamic changes before and after ETT intubation, and LMA installation, then the data were processed by univariate analysis and bivariate analysis using paired t-test and Wilcoxon signed rank test statistics. The results of hypothesis testing on endotracheal tube (ETT) intubation on systolic blood pressure, using the paired sample t-test test, obtained a significance result (pvalue) of 0.000 ($0.000 < 0.05$), diastolic by using the Wilcoxon rank test, obtained a significance result (pvalue) of 0.000 ($0.000 < 0.05$), and pulse by using the paired sample t-test, obtained a significance result (pvalue) of 0.000 ($0.000 < 0.05$). While the results of testing laryngeal mask airway (LMA) on systolic blood pressure, using the paired sample t-test, obtained a significance result (pvalue) of 0.000 ($0.000 < 0.05$), diastolic using the Wilcoxon rank test, obtained a significance result (pvalue) of 0.000 ($0.000 < 0.05$), and pulse, using the paired sample t-test, obtained a significance result (pvalue) of 0.000 ($0.000 < 0.05$). Suggestions from researchers hope that it can be used as a reference in providing anesthetic care in general anesthesia before and after Endotracheal Tube (ETT) Intubation and Laryngeal Mask Airway (LMA). Thus, hemodynamic spikes can be minimized.

Keywords: *Endotracheal tube (ETT), Laryngeal Mask Airway (LMA), Blood Pressure, Pulse*